



Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Fauzi^{1*}, Sudirman¹, Fahrudin¹

¹ Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author:

Fauzi, Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Unram, Indonesia
Email: fauziuji1973@gmail.com

Abstrak: Keberadaan Kepala Sekolah dalam lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan memimpin lembaga pendidikan, karena kepala sekolah merupakan salah satu kunci keberhasilan lembaga pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini mengungkap Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMPN 1 Praya Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dependabilitas dan konfirmasi dilakukan oleh supervisor sebagai auditor dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pelaksanaan supervisi akademik berbasis TIK di SMPN 1 Praya Barat Daya disusun pada awal tahun ajaran baru dengan melibatkan Wakil Kepala Sekolah di Bidang Kurikulum. Pelaksanaan supervisi akademik berbasis TIK meliputi kunjungan kelas, *online*, observasi, kunjungan antar kelas, teknik individu dilanjutkan dengan pertemuan dengan guru, lokakarya studi kelompok guru mata pelajaran sejenis, penataran, diskusi.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Pendahuluan

Perkembangan pendidikan saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini tidak lepas dari pengaruh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memerlukan perubahan yang sangat signifikan terutama mengenai pengelolaan satuan pendidikan sehingga pembangunan nasional di bidang pendidikan diharapkan berkembang sesuai dengan yang diharapkan (Budiman, 2017). Menyadari peran strategis pendidikan, pemerintah Indonesia selalu mendukung gagasan untuk menempatkan sektor pendidikan sebagai prioritas dalam pembangunan nasional.

Sebagai sebuah sistem lembaga pendidikan, sekolah harus dikelola dengan baik agar pencapaian tujuan berjalan efektif dan efisien (Ryuzen, 2017). Dalam rangka menyiapkan manajemen sekolah berbasis pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada satuan pendidikan yang diharapkan mampu menerapkan 8 standar pendidikan sebagai indikator

penjaminan mutu pada satuan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Fadillah et al., 2020). Manajemen berbasis TIK yang baik tentunya akan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan dan mampu menerapkan, mengembangkan, menyebarluaskan, atau memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta mengupayakan pemanfaatannya untuk meningkatkan mutu pendidikan (Inspirasi, 2021). Pengelolaan yang baik dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi yang berkembang pesat, sehingga pendidikan dipandang sebagai suatu sistem dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing secara global.

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen dan kemampuan profesional yang dimiliki oleh kepala sekolah sebagai pengelola di satuan pendidikan agar pengelolaannya maksimal dan tercapainya penjaminan mutu pendidikan (Dalawi et al., 2018). Permasalahan yang muncul seiring dengan pelaksanaan Supervisi

Akademik berbasis TIK dalam dunia pendidikan adalah faktor penguasaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dan kepala sekolah, seperti yang kita ketahui dalam pendidikan guru adalah penggerak dalam pelaksanaan pembelajaran dan kepala sekolah sebagai pengelola dan pengawas harus mampu atau menguasai TIK oleh karena itu penguasaan TIK oleh guru dan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan profesionalismenya.

Pemanfaatan TIK dalam menunjang proses supervisi akademik merupakan bentuk tugas dan kemampuan yang harus dimiliki kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor, ia harus memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik, agar tercipta kualitas pendidikan (Mukhtar, 2015). Keberhasilan sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah tersebut (Arjunaita et al., 2020). Dalam hal ini, peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan memperbaiki perilaku pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah melalui berbagai konsep dan teknik manajemen kepegawaian. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Bulan Purnama, 2016). Kepala sekolah dituntut untuk selalu berusaha membina dan mengembangkan sumber daya manusia agar tercipta pendidikan yang berkualitas. Supervisi akademik kegiatan pembinaan melalui pemberian bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Supervisi akademik dapat dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, dan guru yang ditugaskan oleh kepala sekolah untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengawas (Ittihad, 2019). Supervisi akademik pada prinsipnya untuk meningkatkan kualitas guru.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan beberapa kali pada bulan Agustus 2021 di SMPN 1 Praya Barat Daya Lombok Tengah, wawancara dengan kepala sekolah, serta beberapa guru, ditambah dengan dokumentasi saat survey lapangan, hasil penelitian peneliti pengamatan kasar bahwa Pelaksanaan Pengawasan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMPN 1 Praya Barat Daya sudah sangat baik, begitu juga pendayagunaan dalam administrasi dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang telah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi berbasis TIK, terbukti dengan salah satu SMPN yang ada di kecamatan Praya Barat Daya yang kepala sekolahnya telah memiliki sertifikat pelatihan supervisi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dari LPPKS yang mengembangkan kompetensi kepala sekolah dalam manajemen berbasis TIK yang dikembangkan oleh

SMPN 1 Praya Barat Daya Lombok Tengah, namun untuk meningkatkan kualitas supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berbasis TIK untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Delapan Standar Nasional Pendidikan), masih perlu dilakukan mengembangkan potensi yang ada, salah satunya adalah pelatihan dan pembinaan yang diberikan oleh pihak sekolah khususnya SMPN 1 Praya Barat Daya.

Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi oleh sekolah dan pembangunan, agar pendidik dan tenaga kependidikan nantinya menjadi profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Ke depan bisa berdampak pada nilai akreditasi menjadi lebih baik (meningkat).

Pengamatan peneliti lain, bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berbasis TIK, memiliki perkembangan yang baik dan terprogram jika dibandingkan dengan SMP yang ada di kecamatan Praya Barat Daya. Sebagian besar sekolah tersebut belum menerapkan supervisi akademik kepala sekolah dengan menggunakan TIK. Sehingga peneliti ingin melanjutkan dengan identifikasi masalah secara lebih mendalam mengenai Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMPN 1 Praya Barat Daya. Dengan tujuan, hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai masukan, agar dapat lebih memahami bagaimana pelaksanaan Supervisi Akademik berbasis TIK yang dilakukan oleh kepala sekolah agar dapat bersaing dengan sekolah lain, yang pada akhirnya mutu pendidikan yang baik, sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Adapun salah satu cara yang harus ditempuh untuk memperoleh manajemen berbasis TIK, yaitu dengan melaksanakan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah, khususnya SMPN 1 Praya Barat Daya, dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh kepala sekolah tata usaha berbasis TIK oleh sekolah dan pembinaan yang berkesinambungan.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Praya Barat Daya yang terletak di Jl. Darek-Batujai, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi kasus (case study). Metode studi kasus adalah penelitian yang dilakukan pada suatu kasus yang memiliki spesifisitas dan keunikan yang tinggi (Sugiyono, 2012). Prosedur penelitian ini adalah dengan menganalisis berbagai data dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh dari informan, dan sumber terpercaya yang diperoleh di lapangan.

Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan. Data Primer, adalah data yang berhubungan dengan variabel penelitian yang diambil oleh responden dari hasil observasi dan wawancara dengan subyek penelitian. Dalam hal ini penulis akan bekerjasama dengan kepala sekolah sebagai perencana, wakil kepala sekolah, komite, guru, tenaga kependidikan, sebagai pelaksana supervisi di sekolah. Data Sekunder, merupakan data pendukung yang tidak diperoleh secara langsung, tetapi diperoleh dari perpustakaan sekolah, dan dokumen sekolah terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam supervisi akademik kepala sekolah di SMPN 1 Praya Lombok Barat Daya.

Metode atau teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian diperoleh secara acak sesuai dengan prosedur dan proses pengumpulan data yang dikembangkan dan diterapkan oleh Miles & Huberman (1992), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam proses pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, beberapa teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data, antara lain uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Supervisi Akademik Berbasis TIK di SMPN 1 Praya Barat Daya

Pada dasarnya salah satu tugas kepala sekolah adalah merencanakan supervisi akademik agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka kepala sekolah harus memiliki kompetensi untuk merencanakan program supervisi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Supervisi hampir sama dengan supervisi, namun pengawasan lebih kepada pembinaan (Rahman, 2021). Supervisi sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan, ada dua aspek yaitu: (1) Supervisi Akademik, yaitu bantuan profesional kepada guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran atau bimbingan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Supervisi akademik juga memiliki bagian, yaitu: Supervisi kelas dan Supervisi klinis adalah seorang guru; (2) Supervisi manajerial, yaitu mengawasi orang-orang yang menjadi manajer atau kepala sekolah yang terdiri dari pengembangan tenaga kependidikan dan sekaligus mengukur kinerja kepala sekolah. Sasaran pengawasan adalah orang dan kegiatannya.

Dalam perencanaan supervisi akademik berbasis TIK, kepala SMPN 1 Praya Barat Daya melakukan langkah-

langkah yaitu membuat rencana supervisi berbasis TIK, menyusun rencana program, dan membahas rencana program.

Wawancara dengan Subjek 1 dilakukan pada hari Senin, 18 April 2022 pukul 10.00 WITA, dimana wawancara dilaksanakan di ruang Kepala Sekolah SMPN 1 Praya Barat Daya. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan program supervisi berbasis TIK di SMPN 1 Praya Barat Daya.

"Setelah melakukan sosialisasi kepada guru mengenai pelaksanaan supervisi berbasis TIK, saya sebagai kepala sekolah dan guru membuat rencana kegiatan. Membuat rencana supervisi berbasis TIK, menyusun rencana program, dan membahas rencana program pelaksanaan supervisi akademik berbasis TIK. Untuk itu saya berencana mensosialisasikan kepada guru karena bagaimanapun program peran guru sangat penting, untuk itu saya sampaikan kepada rekan-rekan guru bahwa kita akan membentuk panitia kecil dan merencanakan kegiatan inti kapan waktu akan dilaksanakan dimana kegiatan tersebut akan dan kami sepakat untuk membuat program dengan waka kurikulum, operator sekolah untuk merencanakan kegiatan pelaksanaan supervisi akademik berbasis TIK di SMPN 1 Praya Barat Daya (Surat Nomor 120.421.2/SMPN/2022 7 April 2022).

Berdasarkan penjelasan dari subjek 1 bahwa subjek 1 telah membuat rencana, subjek 1 telah menyusun: 1) Perencanaan supervisi berbasis TIK 2) Penyusunan rencana program, 3) Membahas rencana program-program perencanaan supervisi akademik berbasis TIK. Dalam dokumen perencanaan supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah diarahkan pada pencapaian standar kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dengan memanfaatkan TIK, dan menggunakan berbagai media dan metode serta model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam potensi belajar. Salah satu upaya kepala sekolah untuk mengendalikan suatu kegiatan secara profesional dalam suatu organisasi pendidikan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Penyusunan perencanaan supervisi akademik berbasis TIK juga disertai dengan instrumen yang akan digunakan selama pelaksanaan supervisi (Sudiana, 2019). Dengan kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah dapat mengetahui kompetensi guru mengenai aspek-aspek pelaksanaan pembelajaran yang perlu dibina dan ditingkatkan. Komponen atau aspek yang akan disupervisi oleh kepala sekolah adalah guru dapat; (1) pemahaman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikhususkan untuk pengembangan silabus, perumusan kompetensi dasar dan indikator,

penyusunan RPP; (2) penggunaan beberapa metode dan model pembelajaran; (3) pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran berbasis TIK; (4) penerapan strategi pembelajaran pendidikan; (5) penerapan pendekatan saintifik; dan (6) penilaian.

Sasaran supervisi akademik kepala sekolah berbasis TIK adalah seluruh guru mata pelajaran junior. Dalam menyusun rencana supervisi akademik berbasis TIK, kepala sekolah juga dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan. Penjadwalan dilakukan untuk mengetahui guru mana yang akan menerima supervisi akademik pertama dan waktu serta urutan berikutnya. Penjadwalan supervisi berguna bagi guru untuk melakukan persiapan mengenai persiapan pembelajaran dan media yang akan digunakan, sehingga pada saat pelaksanaan guru dapat melaksanakan pembelajaran yang dapat mengajar siswa sehingga termotivasi untuk menambah pengetahuannya (Hasan, 2019).

Dalam dokumen perencanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis TIK, akan dievaluasi pelaksanaannya terhadap guru yang dibina untuk mengetahui perkembangan kompetensi guru setelah mendapat bimbingan dan supervisi tambahan. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan supervisi akademik berbasis TIK dapat memberikan manfaat dan meningkatkan profesi guru. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh peserta didik, lembaga pendidikan yang bersangkutan dan masyarakat.

Dengan melakukan penyusunan supervisi akademik kepala sekolah berbasis TIK, juga disertai dengan instrumen penilaian atau pedoman penilaian. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh supervisor adalah kesesuaian instrumen, kejelasan maksud dan tujuan, metode dan pendekatan yang direncanakan.

Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan kepala sekolah dalam melakukan penilaian terhadap guru yang sedang melaksanakan tugas utamanya yaitu pembelajaran di kelas. Rencana supervisi akademik berbasis TIK harus memiliki dasar agar pelaksanaannya benar-benar tepat sasaran. Sasaran dilihat dari substansi mengapa supervisi harus dilaksanakan, jika sasaran supervisi dilihat dari objek kepada siapa supervisi akademik berbasis TIK harus dilaksanakan sehingga berdampak pada perkembangan guru dan staf lainnya. Perencanaan supervisi akademik berbasis TIK harus memiliki perencanaan yang baik dan memiliki dasar agar dalam pelaksanaannya benar-benar tepat sasaran dan melibatkan seluruh elemen di sekolah karena perencanaan supervisi akademik berbasis TIK memiliki manfaat yaitu sebagai pedoman dalam supervisi akademik, dan menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik berbasis TIK.

Perencanaan diartikan sebagai pedoman pelaksanaan untuk menentukan strategi pelaksanaan kegiatan secara sistematis, efektif, dan efisien. Perencanaan Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis TIK di SMPN 1 Praya Barat Daya telah dibuat oleh kepala sekolah bersama guru dan pihak terkait. Dalam perencanaan, hal-hal yang dibahas adalah kapan kegiatan itu dilaksanakan, apa tujuan dari kegiatan itu dilakukan.

Menurut Manulang, perencanaan yang baik mengandung enam pertanyaan, yaitu: 1) Tindakan apa yang harus dilakukan? 2) Mengapa tindakan tersebut harus dilakukan? 3) Dimana tindakan harus diambil? 4) Kapan tindakan itu harus dilakukan? 5) Siapa yang akan melakukan tindakan? dan terakhir 6) Bagaimana Anda melakukan tindakan itu? Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka perencanaan harus mencakup hal-hal sebagai berikut: 1) penjelasan mengenai rincian kegiatan yang dilakukan; 2) menjelaskan mengapa kegiatan tersebut harus dilakukan dan mengapa tujuan yang telah ditentukan harus dicapai; 3) penjelasan letak fisik setiap kegiatan yang harus dilakukan agar tersedia fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan; 4) Penjelasan tentang mewujudkan guru yang profesional, perlu adanya peningkatan kualitas guru. Cara untuk meningkatkan kualitas guru dapat melalui beberapa cara seperti pelaksanaan fungsi pengembangan, pembinaan, kompensasi dan fungsi pengawasan. Supervisi adalah supervisi terhadap kegiatan akademik berupa proses belajar mengajar, supervisi guru dalam mengajar, supervisi belajar siswa dan supervisi terhadap situasi yang menyebabkannya (Dalawi et al., 2018). Supervisi dalam pendidikan merupakan pelayanan terhadap kebutuhan dasar guru agar mampu meningkatkan potensi dirinya agar benar-benar menjadi sumber daya manusia yang profesional di sekolah secara berkesinambungan (Sanglah, 2021). Adapun pelaksanaan kegiatan supervisi di sekolah sepenuhnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah, karena salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor.

Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis TIK di SMPN 1 Praya Barat Daya Salah satu tugas penting kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi di lingkungan sekolah. pelaksanaan supervisi, ada pembina dan ada yang dibina. Sedangkan supervisor dan coach disebut supervisor. Sedangkan guru yang dibina disebut supervisi. Sasaran utama supervisi akademik berbasis TIK di SMPN 1 Praya Barat Daya adalah guru SMP yang diharapkan lebih menguasai dan mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Sebagai lembaga pendidikan berstatus negeri SMPN 1 Praya Barat Daya, dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Tengah memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia dan berwawasan untuk

mengembangkan kecerdasan peserta didik dan memberikan peningkatan mutu pendidikan.

Wawancara dengan subjek 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 19 April 2022, dengan petikan wawancara dengan Bapak Asharudin: "Dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis TIK, setelah melakukan sosialisasi kepada guru mengenai pelaksanaan supervisi berbasis TIK selaku kepala sekolah dan guru, guru membuat rencana kegiatan. Membuat rencana supervisi berbasis TIK, menyusun rencana program, membahas rencana program untuk Supervisi akademik berbasis TIK, untuk itu saya berencana mensosialisasikan kepada para guru karena bagaimanapun juga program peran guru sangat penting, untuk itu saya sampaikan kepada rekan-rekan guru bahwa kita akan membentuk panitia kecil dan merencanakan kegiatan inti ketika waktunya nanti dilaksanakan dimana kegiatan akan dilaksanakan dan kami sepakat untuk membuat program dengan waka kurikulum, operator sekolah merencanakan kegiatan pelaksanaan supervisi akademik berbasis TIK di SMPN 1 Praya Barat Daya bagi guru yang disupervisi secara terjadwal dasar agar pelaksanaan supervisi berjalan efektif dan efisien dalam melaksanakan tujuan yang ingin dicapai. Demi tercapainya visi dan misi yang telah disepakati bersama" Selain itu, guru binaan dapat mempersiapkan diri untuk dapat melengkapi perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam supervisi berbasis TIK seperti RPP dan media pembelajaran yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam suatu tim khususnya dalam suatu organisasi dimana dalam suatu organisasi terdapat pemimpin dan ada yang memimpin. Demi tercapainya visi dan misi yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pelaksanaan supervisi akademik berbasis TIK telah dilaksanakan pada tanggal 14, 15, 16 dan 18 Maret 19, 20 April 2022. Dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah sebagai supervisor disini langsung *in class* atau kunjungan kelas dengan menggunakan *google class room* tatap muka dengan guru dalam teknik supervisi kepala sekolah untuk melakukan kunjungan kelas dan *private meeting*.

Dapat disimpulkan dari penjelasan Pak Asharudin, dan beberapa narasumber telah melakukan Supervisi Akademik berbasis ICT di SMPN 1 Praya Barat Daya seperti melaksanakan proses belajar mengajar yang disupervisi oleh kepala sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

1) Kunjungan Kelas (kunjungan kelas)

Kunjungan kelas merupakan kegiatan mengamati proses pembelajaran di kelas. Kunjungan kelas bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru selama proses pembelajaran. Dalam kunjungan ini supervisor dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam melaksanakan tugas pokoknya yaitu

melaksanakan pembelajaran. Sebelum mengunjungi kelas, kepala sekolah harus terlebih dahulu memanggil guru yang akan disupervisi. Kepala sekolah membahas hal-hal sebagai berikut: tujuan kunjungan kelas, mengungkapkan aspek-aspek yang dapat meningkatkan kemampuan guru, menggunakan pedoman penilaian dan instrumen supervisi serta menentukan waktu kunjungan kelas.

Pembelajaran, melibatkan siswa dan proses pembelajaran, cara penggunaan media pembelajaran, kesesuaian penggunaan media dan materi pembelajaran, variasi metode dan reaksi mental siswa dalam proses pembelajaran dan sebagainya. Visitasi kelas kepala sekolah sebagai petugas pengawas dapat dilakukan dalam beberapa tahap: tahap persiapan supervisor untuk merencanakan waktu, tujuan atau pedoman penilaian atau instrumen penilaian. Ada observasi supervisi ketika mengecek kolom instrumen supervisi pada aspek penilaian supervisi akademik kemudian supervisor mengakumulasi nilai prestasi guru selama proses pembelajaran dan menentukan apakah guru dalam kategori tuntas atau tidak tuntas, memenuhi standar atau tidak. Bagi guru yang memenuhi standar diberikan penghargaan, sedangkan bagi guru yang tidak memenuhi standar menindaklanjuti dan menentukan waktu pelaksanaan agar guru dapat mencapai standar yang telah ditentukan atau ditentukan bersama. Individu adalah pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh seorang supervisor dengan seorang guru. Dalam teknik ini terjadi dialog antara kepala sekolah dengan guru yang disupervisi. Hal ini harus dilakukan oleh kepala sekolah, dalam membina, membimbing, dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik berbasis TIK dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 1 Praya Barat Daya dengan teknik individual diantaranya mengadakan pertemuan individu dengan guru yang akan disupervisi. Kegiatan tersebut dilakukan oleh supervisor untuk membantu, memperbaiki dan mengatasi guru yang mengalami kendala dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kunjungan kelas sering dilakukan oleh kepala sekolah terutama pada pagi hari kepala sekolah mengontrol setiap kelas, seperti yang diungkapkan oleh Daripudin selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai berikut: "Kunjungan kelas sering dilakukan oleh kepala sekolah setiap pagi hari mengamati ruang guru dan ruang kelas, jika ada kelas yang kosong atau tidak ada guru, kepala sekolah yang mengisi, jika ada guru di kelas kepala sekolah lewat saja".

Pendekatan yang digunakan oleh seorang guru, termasuk metode yang digunakan oleh seorang guru, kemudian penguasaan materi oleh seorang guru kemudian ditambah dengan evaluasi, di depan ada pre test dan di akhir ada post test. Kunjungan kelas yang

dilakukan oleh kepala SMPN 1 Praya Barat Daya dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, yaitu suatu proses untuk memperbaiki kelemahan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Kunjungan kelas dilakukan untuk mencari solusi dan kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, dalam kunjungan kelas kepala sekolah menggunakan pedoman penilaian atau instrumen penilaian yang digunakan untuk check list pada komponen atau aspek yang diawasi.

2) Teknik pengawasan kelompok

Teknik supervisi kelompok merupakan tindak lanjut dari teknik individu dan merupakan teknik supervisi yang dilakukan untuk mengawasi dua orang atau lebih. Guru di kumpulkan pada waktu tertentu baik di sekolah yang bersangkutan maupun berkumpul di luar lembaga yang bersangkutan. Dalam teknik supervisi akademik kelompok ini terdapat beberapa kegiatan diantaranya pertemuan, diskusi kelompok.

a) Mengadakan pertemuan

Mengadakan pertemuan merupakan pelaksanaan supervisi kelompok untuk membahas kegiatan di sekolah khususnya proses pembelajaran dan profesi guru. Di SMPN1 Praya Barat Daya, pertemuan diadakan di awal semester dan di akhir semester sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut: "Kami merencanakan supervisi berbasis TIK jika terkait dengan supervisi akademik guru, secara keseluruhan kami bertemu sebulan sekali dan jika ada kegiatan penting atau mendadak kita mengadakan rapat sebulan sekali. Rapat dinas kita adakan setiap bulan sebagai bentuk pengawasan kelompok. Di awal tahun rapat tidak sekali dua kali untuk merapikan jajaran. Mendekati tahun, kami mulai merencanakan kegiatan dengan Wakil Ketua, TU dan Panitia.

b) Diskusi kelompok

Dalam supervisi akademik, kelompok juga dapat mengadakan pertemuan dengan guru yang mengajar mata pelajaran sejenis. Dalam pertemuan tersebut terjadi dialog yang membahas bagaimana metode penyampaian materi dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Antara guru yang satu dengan guru yang lain memiliki pengalaman yang berbeda. Jadi brainstorming itu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyusunan rencana supervisi akademik kepala sekolah didasarkan pada peningkatan kompetensi dan profesi guru yang merupakan analisis supervisi akademik

berbasis TIK pada tahun sebelumnya. Kepala sekolah menetapkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik berbasis TIK merupakan program utama yang lebih sering digunakan oleh kepala sekolah dibandingkan supervisi akademik langsung, karena program supervisi akademik berbasis TIK sedang dikembangkan terutama di sekolah-sekolah yang memiliki program peningkatan kapasitas TIK di Indonesia. Dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah sebagai supervisor disini secara langsung dalam kelas atau *class visit* dengan menggunakan *google class room* berhadapan dengan guru dalam teknik supervisi kepala sekolah, melakukan kunjungan kelas (*classroom visitation*) dan *private meeting*. Dapat disimpulkan bahwa ia telah melakukan supervisi akademik berbasis TIK di SMPN 1 Praya Barat Daya, seperti melaksanakan proses belajar mengajar yang diawasi oleh kepala sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dimana proses pelaksanaannya selama ini cukup baik karena pelaksanaan yang sudah terjadwal dan memudahkan pelaksanaan kegiatan sekalipun, padahal supervisi akademik berbasis TIK ini merupakan program baru yang dilaksanakan di SMPN 1 Praya Barat Daya.

Daftar Pustaka

- Arjunaita, A., Fitria, H., & Rohana, R. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Menerapkan Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1667-1675.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.631>
- Budiman, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Sains-Teknologi-Masyarakat dalam meningkatkan Literasi Sains dan Teknologi ditinjau dari Gaya Kognitif
- Dalawi, Zakso, A., & Radiana, U. (2018). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 1-16.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i1.1583>
- Fadillah, M.H., Sanusi, S., & Efendi, P. (2020). Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Manajemen Sekolah Model. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 111-124.
<file:///C:/Users/vcA/Downloads/1556-4834-1-PB.pdf>
- Hasan. (2019). Pelaksanaan Supervisi Kelas Kepala Sekolah Terhadap Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bukitraya. *Jurnal Al-Mutharahah*, 16(2), 317- 346.
<http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>

- Ilham, I. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2, 154-161. <https://doi.org/1054371/ainj.v2i3.70>
- Ittihad. (2019). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAUD (Studi Kasus PAUD Al Urwatul Usqo Kalijaga Kec Aikmel). *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 99-107.
- Mukhtar. (2015). Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 3, 103-117.
- Purnama, B.J. (2016). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Untuk Meningkatkan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 27-36.
- Rahman, A. (2021). Supervisi dan Pengawasan Pendidikan. *PILAR JURNAL: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 50-65.
- Ryuzen, R. (2017). Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah*:
- Sanglah, I.N. (2021). Upaya peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala
- Sudiana, N. (2019). Implementasi Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik untuk meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis TIK Melalui Pembimbingan dengan Shopping. *Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan*, 3(4), 410. <https://doi.org/10.23887/jeur.v3i4.2233>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia